

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional, penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dan akan menghasilkan data berupa angka (Sugiyono, 2019). Adapun variabel yang hendak diteliti peneliti jelaskan pada sub bab variabel penelitian.

3.2. Identifikasi Variabel

Penelitian ini berfokus pada dua variabel penelitian yaitu, satu variabel tergantung dan satu variabel bebas, berikut penjelasan variabel penelitian:

1. Variabel Tergantung (*Dependent*): *Posttraumatic Growth* Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas
2. Variabel Bebas (*Independent*) : Dukungan Sosial

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. PTG Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas

PTG pada korban kecelakaan lalu lintas berat adalah perubahan psikologis positif yang terjadi setelah individu mengalami kejadian kecelakaan lalu lintas yang mengancam nyawa hingga menyebabkan luka fisik dan trauma. PTG pada korban kecelakaan lalu lintas pada penelitian ini diukur menggunakan skala *Posttraumatic Growth Inventory* (PTGI) milik Tedeschi dan Calhoun (1996), yang mengacu pada lima domain PTG yaitu *relating to others* (hubungan dengan orang lain), *new possibilities* (kemungkinan baru), *personal strength* (kekuatan diri), *spiritual*

change (perubahan spiritual), dan *appreciation of life* (apresiasi hidup). skor tinggi pada skala menggambarkan tingginya PTG pada individu.

3.3.2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu bentuk tindakan kepada orang lain dengan memberi bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk empati, barang, dan informasi. Dukungan sosial dalam penelitian ini akan diukur dengan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek dari Sarafino dan Smith (2011) yang dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan informasi. Skor tinggi pada skala menggambarkan tingginya dukungan sosial yang diperoleh oleh individu.

3.4. Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah korban kecelakaan lalu lintas berat dengan cacat tetap atau yang pernah dirawat di rumah sakit selama lebih dari 30 hari sejak mengalami kecelakaan.

3.4.2. Teknik Sampling

Sampel-sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* yang termasuk *non probability sampling*. *Purposive sampling (judgment sampling)* adalah teknik sampling yang berdasarkan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti, artinya anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian harus memenuhi karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu 1 = sangat tidak sesuai (STS), 2 = tidak sesuai (TS), 3 = netral (N), 4 = sesuai (S), dan 5 = sangat sesuai (SS), dan *item* dibuat dengan menggunakan dua bentuk pernyataan yaitu *item favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung).

3.5.1. Skala PTGI

Skala yang digunakan untuk mengukur PTG adalah PTGI (*Posttraumatic Growth Inventory*) milik Tedeschi dan Calhoun (1996). PTGI merupakan alat ukur terpercaya yang digunakan untuk mengukur PTG pada individu. Skala ini mengukur lima aspek pada PTG yaitu *relating to others, new possibilities, personal strength, spiritual change, dan appreciation of life*. *Item* PTG yang digunakan merupakan *item valid* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Tedeschi dan Calhoun pada tahun 1996 dan masih valid hingga saat ini, dan seluruh *item* merupakan *item favourable*.

Tabel 3.1. Blue Print Skala Posttraumatic Growth (PTGI) Terjemahan dan Modifikasi

No.	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Hub. Dengan Orang Lain	6	-	6
2.	Kemungkinan Baru	5	-	5
3.	Kekuatan Diri	4	-	4
4.	Perubahan Spiritual	2	-	2
5.	Apresiasi Hidup	4	-	4
Total		21		21

3.5.2. Skala Dukungan Sosial

Selain itu pada penelitian ini peneliti juga menggunakan skala dukungan sosial yang disusun oleh peneliti. Skala dukungan sosial dibuat dengan menggunakan skala likert berdasarkan aspek-aspek milik Sarafino dan Smith (2011). Aspek tersebut meliputi dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan informasi. Skala dukungan sosial berjumlah 24 *item* yang terdiri dari 12 *item favorable* dan 12 *item unfavorable*). Untuk lebih jelasnya rancangan skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Blue Print Skala Dukungan Sosial Berdasarkan Aspek milik Sarafino

No.	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan Penghargaan	3	3	6
2.	Dukungan Emosional	3	3	6
3.	Dukungan Instrumental	3	3	6
4.	Dukungan Informasi	3	3	6
	Total	12	12	24

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Skala PTGI yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang dibuat oleh Tedeschi dan Calhoun (1996) dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji coba skala tersebut menghasilkan nilai reliabilitas sebesar = 0,90 dengan nilai reliabilitas masing-masing aspek sebesar : *relating others* (0,85), *new possibilities* (0,84), *personal strength* (0,72), *spiritual change* (0,85) dan *appreciation of life* (0,67). Untuk uji validitas diperoleh 21 *item* valid dari 34 *item*, yang nantinya *item* tersebut akan digunakan untuk mengukur PTG pada korban kecelakaan lalu lintas.

Skala dukungan sosial yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011) yang meliputi dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan informasi. Uji validitas alat ukur yang dilakukan menggunakan teknik *Part-Whole* dan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknis uji validitas alat ukur dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} setiap item dengan r_{kritis} , apabila $r_{hitung} > r_{kritis}$, maka item dikatakan valid. Nilai r_{kritis} yang digunakan adalah 0,3 (Sugiyono, 2019).

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dan dikoreksi dengan *Part-Whole*, yang bertujuan untuk melihat hubungan dua variabel yang diteliti. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows*.